

Daftar isi

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Pernyataan	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	viii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1.Latar belakang masalah	1
1.2.Identifikasi masalah	3
1.3.Tujuan penelitian	3
1.4.Batasan dan asumsi	4
1.5.Sistematika penulisan	4
BAB 2 Tinjauan Pustaka	6
2.1. <i>Quality control</i>	6
2.2. <i>Waste</i>	7
2.3. <i>Value stream mapping (VSM)</i>	8
2.4. <i>Waste assesment model (WAM)</i>	9
2.6. <i>Lean six sigma</i>	16
2.6.1. <i>Lean</i>	16
2.6.2. <i>Six sigma</i>	18
2.7. Diagram paretto	21
2.8. Diagram <i>p-chart</i>	21
2.9. Diagram <i>fishbone</i>	23
2.10. <i>Failure mode and effect analysis (FMEA)</i>	24
2.11. 5W+1H	26
BAB 3 Metodologi penelitian	27
3.1 <i>Flowchart</i> metodologi penelitian.....	27
3.2 Langkah-langkah pemecahan masalah	28
BAB 4 Pengumpulan dan pengolahan data	31
4.1. Pengumpulan data.....	31
4.1.1. Data umum perusahaan	31
4.1.1.1. Nama dan sejarah perusahaan	31

4.1.1.2. Struktur organisasi perusahaan.....	32
4.1.1.3. Aktivitas proses produksi	34
4.1.2. Data identifikasi <i>waste</i>	37
4.1.2.1. Data <i>seven waste relationship</i> (SWR)	37
4.1.2.2. Data <i>waste assesment quistionnare</i> (WAQ)	41
4.1.3. Data jumlah produksi dimsum	41
4.1.4. Data jumlah <i>waste defect</i> produk dimsum.....	42
4.1.6. Data proses produksi dimsum	47
4.2. Pengolahan data	49
4.2.1. Tahap <i>define</i>	49
4.2.1.1. Identifikasi <i>waste</i>	49
4.2.1.2. Identifikasi jenis <i>defect</i>	66
4.2.2. Tahap <i>measure</i>	67
4.2.2.1. Diagram <i>p-chart</i>	68
4.2.3. Tahap <i>analyze</i>	71
4.2.4. Tahap <i>improve</i>	74
Bab 5 Analisis	77
5.1. Analisis <i>waste assesment model</i>	77
5.1.1. Analisis <i>seven waste relationship</i>	77
5.1.2. Analisis <i>waste relationship matrik</i> (WRM)	77
5.1.3. Analisis <i>waste assesment questionnaire</i> (WAQ).....	78
5.2. Analisis jenis <i>defect</i>	80
5.3. Analisis <i>critical to quality</i> (CTQ).....	81
5.4. Analisis level sigma.....	82
5.5. Analisis diagram <i>fishbone</i>	83
5.6. Analisis <i>Failure Mode and Effect Analysis</i> (FMEA)	88
5.7. Analisis rekomendasi perbaikan dengan menggunakan 5W+1H.....	94
Bab 6 Kesimpulan dan saran	101
6.1. Kesimpulan	101
6.2. Saran	103
Daftar Pustaka.....	109
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Jenis Hubungan antar <i>waste</i>	10
Tabel 2.1. Jenis Hubungan antar <i>waste</i> (Lanjutan)	11
Tabel 2.1. Jenis Hubungan antar <i>waste</i> (Lanjutan)	12
Tabel 2.2. Jenis kriteria untuk pembobotan kekuatan <i>waste relationship</i>	12
Tabel 2.3. Contoh <i>waste relationship matrix</i>	13
Tabel 2.4. Konversi rentang skor keterkaitan antar <i>waste</i>	14
Tabel 2.5. Penentuan nilai <i>severity</i>	19
Tabel 2.5. Penentuan nilai <i>severity</i>	24
Tabel 2.6. Penentuan nilai <i>occurrence</i>	25
Tabel 2.7. Penentuan nilai <i>detection</i>	25
Tabel 4.1. Tabel Aktivitas produksi	34
Tabel 4.1. Tabel Aktivitas produksi (lanjutan)	35
Tabel 4.2. Rekap data <i>Seven Waste Relationship</i> responden 1	37
Tabel 4.2. Rekap data <i>seven waste relationship</i> responden 1 (lanjutan)	38
Tabel 4.3. Rekapitulasi <i>Seven Waste Relationship</i> responden 2	38
Tabel 4.3. Rekapitulasi <i>Seven Waste Relationship</i> responden 2 (lanjutan)	39
Tabel 4.4. Rekapitulasi <i>Seven Waste Relationship</i> responden 3	40
Tabel 4.5 Tabel jenis pertanyaan	41
Tabel 4.6. Jumlah produksi dimsum	42
Tabel 4.7. <i>Defect</i> produk dimsum bulan januari	42
Tabel 4.7. <i>Defect</i> produk dimsum bulan januari (lanjutan)	43
Tabel 4.8. <i>Defect</i> produk dimsum bulan februari	43
Tabel 4.8. <i>Defect</i> produk dimsum bulan februari (lanjutan)	44
Tabel 4.9. <i>Defect</i> produk dimsum bulan maret	44
Tabel 4.9. <i>Defect</i> produk dimsum bulan maret (lanjutan)	45
Tabel 4.10. <i>Defect</i> produk dimsum bulan april	45
Tabel 4.10. <i>Defect</i> produk dimsum bulan april (lanjutan)	46
Tabel 4.11. <i>Defect</i> produk dimsum bulan mei	46
Tabel 4.11. <i>Defect</i> produk dimsum bulan mei (lanjutan)	47
Tabel 4.12. Data proses produksi dimsum	47
Tabel 4.12. Data proses produksi dimsum (lanjutan)	48
Tabel 4.13. Jumlah skor keterkaitan antar <i>waste</i> dari 3responden	49
Tabel 4.13. Jumlah skor keterkaitan antar <i>waste</i> dari 3 responden (lanjutan)	50

Tabel 4.14. <i>Waste relationshipio matrix</i> dari responden 1	51
Tabel 4.14. <i>Waste relationshipio matrix</i> dari responden 2	51
Tabel 4.15. <i>Waste relationshipio matrix</i> dari responden 3	51
Tabel 4.16. Pengonverisan <i>waste relationshipio matrix</i> dari responden 1.....	52
Tabel 4.17. Pengonverisan <i>waste relationshipio matrix</i> dari responden 2.....	52
Tabel 4.18. Pengonverisan <i>waste relationshipio matrix</i> dari responden 3.....	53
Tabel 4.19. Nilai hasil pengonversian <i>waste relationshipio matrix</i> dari 3 responden	53
Tabel 4.20. Bobot awal pertanyaan kuesioner berdasarkan WRM.....	54
Tabel 4.20. Bobot awal pertanyaan kuesioner berdasarkan WRM (lanjutan)	55
Tabel 4.20. Bobot awal pertanyaan kuesioner berdasarkan WRM (lanjutan)	56
Tabel 4.21. Bobot pertanyaan dibagi Ni serta Jumlah skor (Sj) dan Frekuensi (Fj)	56
Tabel 4.21. Bobot pertanyaan dibagi Ni serta Jumlah skor (Sj) dan Frekuensi (Fj) (lanjutan)	57
Tabel 4.22. Rekap jawaban WAQ.....	59
Tabel 4.22. Rekap jawaban WAQ (lanjutan)	60
Tabel 4.23. Rekap jawaban WAQ hasil perhitungan.....	61
Tabel 4.23. Rekap jawaban WAQ hasil perhitungan (lanjutan)	62
Tabel 4.23. Rekap jawaban WAQ hasil perhitungan (lanjutan)	63
Tabel 4.23. Rekap jawaban WAQ hasil perhitungan (lanjutan)	64
Tabel 4.24. Hasil perhitungan <i>waste assessment</i>	65
Tabel 4.25. Jenis <i>defect</i>	66
Tabel 4.26. Presentase <i>defect critical to quality</i> (CTQ).....	67
Tabel 4.27. Perhitungan peta kendali <i>p-chart</i>	68
Tabel 4.28. Perhitungan kedua peta kendali <i>p-chart</i>	69
Tabel 4.29. Perhitungan level sigma	70
Tabel 4.30. Analisis sebab akibat kulit rusak.....	71
Tabel 4.31. Analisis sebab akibat bentuk tidak seragam	72
Tabel 4.32. Analisis sebab akibat gramasi	72
Tabel 4.33. Analisis sebab akibat terdapat benda asing.....	73
Tabel 4.34. <i>Failure mode and effect analysis</i> dan perhitungan RPN kulit rusak..	73
Tabel 4.35. <i>Failure mode and effect analysis</i> dan perhitungan RPN kulit rusak (lanjutan)	74
Tabel 4.36. Identifikasi 5W+1H	75
Tabel 4.36. Identifikasi 5W+1H (lanjutan)	76

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Contoh <i>value stream mapping</i>	8
Gambar 2.2. Hubungan antar setiap <i>waste</i>	9
Gambar 2.3. Contoh diagram pareto	21
Gambar 2.4. Contoh diagram <i>P-chart</i>	23
Gambar 2.5. Contoh diagram <i>fishbone</i>	23
Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> pemecahan masalah	27
Gambar 4.1. Struktur organisasi perusahaan.....	32
Gambar 4.2. <i>Value stream mapping</i>	36
Gambar 4.3. Diagram pareto <i>critical to quality</i> (CTQ).....	67
Gambar 4.4. Diagram <i>p-chart</i>	69
Gambar 4.5. Diagram peta kendali P (<i>P-chart</i>) perhitungan kedua.....	70
Gambar 4.6. Diagram <i>fishbone</i> kulit rusak	71
Gambar 4.7. Diagram <i>fishbone</i> bentuk tidak seragam	71
Gambar 4.8. Diagram <i>fishbone</i> gramasi.....	72
Gambar 4.9. Diagram <i>fishbone</i> terdapat benda asing	73